

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri akut umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan teori pada kedua kasus kelolaan yang memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri akut. Penerapan kasus ini dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian merumuskan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dari karya tulis ilmiah diatas didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian keperawatan pada Tn. T dan Ny. Sr yaitu munculnya data mayor dari 6 data mayor muncul 4 antara lain data subjektif pasien mengatakan nyeri, jika tangan yang mengalami fraktur digerakkan, dan terasa seperti ditindih benda berat juga diungkapkan Tn. T dan Ny. Sr. Dari data objektif yang diperoleh kedua pasien tersebut mengeluhkan nyeri pada tangan yang mengalami fraktur, tampak meringis, gelisah, dan melokalisir nyeri.
2. Diagnosis utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencefera fisik ditandai dengan pasien mengeluh nyeri, P: jika tangan yang mengalami fraktur digerakkan, Q: nyeri terasa seperti ditindih benda berat, R: Nyeri dirasakan pada daerah tangan yang mengalami fraktur, S: skala nyeri 5 dari 10, T: nyeri terasa terus menerus, tampak meringis, mengeluh nyeri, gelisah dan melokalisir nyeri.
3. Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah yang dialami pada Tn. T dan Ny. Sr untuk masalah keperawatan nyeri akut adalah Manajemen Nyeri.

Untuk menurunkan persepsi nyeri yang dirasakan oleh pasien Teknik relaksasi non farmakologi relaksasi napas dalam dan relaksasi aromaterapi lavender.

4. Implementasi yang dilaksanakan telah sesuai berdasarkan intervensi yang ditetapkan sehingga evaluasi mengenai nyeri pada Tn. T dan Ny. Sr dapat teratasi sebagian sebelum dilakukan tindakan operasi. Intervensi inovasi yang diberikan sudah sesuai dengan protokol kesehatan dimana pemberian hanya melalui inhalasi tanpa menggunakan uap.
5. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan tindakan berdasarkan kriteria hasil yang diharapkan dari masing-masing diagnosis. Hasil evaluasi pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan nyeri akut adalah meringis menurun, mengeluh nyeri menurun, gelisah menurun melokalisir nyeri menurun, dan melaporkan nyeri terkontrol meningkat. Hasil evaluasi pada Tn. T didapatkan pasien sudah mengatakan nyeri menurun dengan skala nyeri 3 dari 10. Sedangkan Ny. Sr mengatakan nyeri yang dirasa sudah menurun dengan skala nyeri 3 dari 10. Hasil evaluasi tersebut sejalan dengan seluruh penelitian yang telah dipaparkan penulis mengenai pemberian intervensi relaksasi napas dalam yang dikombinasikan dengan relaksasi aromaterapi lavender pada pasien close fraktur dengan nyeri akut.
6. Intervensi inovasi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah yang dialami pada Tn. T dan Ny. Sr adalah Relaksasi Napas Dalam yang dikombinasikan dengan Relaksasi Aromaterapi Lavender. Dimana relaksasi ini dapat menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan oleh pasien.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien close fraktur dengan nyeri akut, maka disarankan kepada :

1. Kepala Ruangan

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga baik di rumah maupun di rumah sakit khususnya pada pasien dengan close fraktur sesuai dengan standar asuhan keperawatan.

2. Bagi Perawat Pelaksana

Diharapkan kepada perawat agar penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan, terutama pada pasien dengan close fraktur radius dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan kepada pasien dan juga dapat digunakan sebagai alternatif melakukan relaksasi non farmakologi untuk menurunkan intensitas nyeri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk melakukan penelitian terakait dengan efektivitas relaksasi napas dalam yang dikombinasikan dengan relaksasi aromaterapi lavender dan sebagai pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan peneliti dalam menangani nyeri akut pada pasien dengan close fraktur.